

**LAYANAN INFORMASI DALAM MEMBANTU SISWA MASUK
PERGURUAN TINGGI DI MAN 2 SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh :

Dinda Aprilia
14220048

Pembimbing :

Muhsin Kalida, S. Ag., MA.
19700403 200312 1 001

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-282/Un.02/DD/PP.00.9/04/2018

Tugas Akhir dengan judul : LAYANAN INFORMASI DALAM MEMBANTU SISWA MASUK PERGURUAN
TINGGI DI MAN 2 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINDA APRILIA
Nomor Induk Mahasiswa : 14220048
Telah diujikan pada : Rabu, 11 April 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Muhsin, S.Ag., M.A.
NIP. 19700403 200312 1 001

Penguji II

Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 006

Penguji III

Drs. H. Abdullah, M.Si.
NIP. 19640204 199203 1 004

Yogyakarta, 11 April 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dinda Aprilia

NIM : 14220048

Judul Skripsi : Layanan Informasi Dalam Membantu Siswa Masuk Perguruan Tinggi di MAN 2 Sleman

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Mengetahui:

Ketua Jurusan

A. Saif Hasan Basri, S.Psi, M.Si.

NIP: 19750427 200801 1 008

Pembimbing Skripsi

Muhsin Kalida, S.Ag., MA.

NIP: 19700403 20030012 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Aprilia
NIM : 14220048
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: *Layanan Informasi Dalam Membantu Siswa Masuk Perguruan Tinggi* adalah hasil karya penulis pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Yang menyatakan,



Dinda Aprilia
NIM: 14220048

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dinda Aprilia
NIM : 14220048
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh penuh kesadaran dan Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Yang menyatakan,



Dinda Aprilia

NIM 14220048

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua penulis
Bapak Moch.Usik dan Ibu Kusmiati tercinta atas doa, dukungan dan jerih payah
pengorbanan untuk penulis selama ini .

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“Demi masa. Sesungguhnya manusia dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling nasehat menasehati untuk kebaikan dan saling menasehati untuk kesabaran”

(Al-Ashr 1-3)*

* Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2008), hal 601.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Layanan Informasi Dalam Membantu Siswa Masuk Perguruan Tinggi di MAN 2 Sleman. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Atas bantuan dan kerjasamanya, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si., selaku ketua prodi Bimbingan Konseling Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhsin Kalida, S.Ag., MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Drs. H. Abdullah, M. Si., selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh dosen dan karyawan prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bantuan dan pelayanan administrasi.
7. Bapak Drs. Anis Fu'ad, selaku Kepala Sekolah MAN 2 Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian skripsi.

8. Ibu Dra. Yuni Heru Kusumowardani dan Bapak Drs. Rubai, M. Pd, selaku Guru BK MAN 2 Sleman yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam mendapatkan informasi.
9. Bapak dan Ibu guru beserta staf MAN 2 Sleman yang telah membantu terlaksananya penelitian.
10. Siswa-siswi MAN 2 Sleman yang turut membantu memberikan informasi selama penelitian.
11. Keluarga besar penulis, yang selalu mendoakan agar dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat Bimbingan Konseling Islam angkatan 2014 yang telah sama-sama berjuang dan memberi motivasi kepada penulis.
13. Sahabat Rumah Qur'an Darul Falah yang telah memberikan motivasi dan doa penulis.
14. Sahabat KKN angkatan 93 Progowati, Magelang yang telah memotivasi penulis.
15. Sahabat PPL, yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
16. Sahabat IKKAY, yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Semoga semua kebaikan, jasa dan bantuan yang diberikan menjadi sesuatu yang sangat berarti dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dinda Aprilia', written over a horizontal line.

Dinda Aprilia
NIM 14220048

ABSTRAK

DINDA APRILIA, “Layanan Informasi Dalam Membantu Siswa Masuk Perguruan Tinggi di MAN 2 Sleman”, Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Layanan informasi adalah layanan bimbingan konseling guna memberikan keterangan seluas-luasnya kepada siswa mengenai suatu hal yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tahapan layanan informasi dalam rangka membantu siswa masuk perguruan tinggi. Sehingga fokus penelitian pada tahapan pelaksanaan layanan informasi yang telah dilakukan.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian adalah guru BK MAN 2 Sleman selaku pelaksana layanan informasi terkait dan 3 siswa kelas XII selaku peserta layanan tersebut. Sedangkan kevalidan data diuji dengan 3 triangulasi yakni triangulasi teknik, triangulasi waktu dan triangulasi sumber.

Adapun hasil penelitian mengenai tahap-tahap layanan informasi dalam membantu siswa masuk perguruan tinggi di MAN 2 Sleman yaitu, (1) perencanaan, meliputi identifikasi kebutuhan siswa, penetapan materi informasi, penentuan subyek sasaran layanan, penentuan narasumber, persiapan prosedur, perangkat dan media layanan, persiapan kelengkapan administrasi, (2) pelaksanaan, meliputi pengorganisasian kegiatan layanan, pengaktifan layanan, pengoptimalan penggunaan metode, (3) evaluasi hasil pelaksanaan, (4) analisis hasil evaluasi, (5) Tindak lanjut, (6) Pelaporan.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Perguruan Tinggi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	32
BAB II GAMBARAN UMUM DAN PROFIL BIMBINGAN KONSELING MAN 2 SLEMAN	42
A. Profil MAN 2 Sleman.....	42
B. Profil Bimbingan Konseling MAN 2 Sleman.....	53
BAB III TAHAPAN PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI DALAM MEMBANTU SISWA MASUK PERGURUAN TINGGI DI MAN 2 SLEMAN	70
A. Tahap Perencanaan	70
B. Tahap Pelaksanaan.....	77
C. Tahap Evaluasi.....	84
D. Tahap Analisis Hasil Evaluasi	86

	E. Tahap Tindak Lanjut.....	87
	F. Pelaporan.....	90
BAB IV	PENUTUP.....	91
	A. Kesimpulan.....	91
	B. Saran.....	91
	C. Kata Penutup.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul berikut dimaksudkan untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami skripsi yang berjudul: “Layanan Informasi dalam Membantu Siswa Masuk Perguruan Tinggi di MAN 2 Sleman”, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah yang terdapat dalam judul, yaitu sebagai berikut:

1. Layanan Informasi

Layanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bermakna cara melayani.¹ Sedangkan informasi bermakna keterangan atau penerangan.²

Layanan informasi bermakna usaha-usaha untuk membekali seseorang dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.³ Layanan informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya mereka belajar

¹ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal 841.

² *Ibid*, hal 567.

³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hal 147.

tentang lingkungan hidupnya dan lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.⁴

Sedangkan layanan informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara memberikan keterangan mengenai suatu hal kepada seorang individu/kelompok yang membutuhkan.

2. Membantu Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia membantu berasal dari kata bantu yaitu tolong. Sedangkan membantu adalah memberi pertolongan supaya berhasil guna (kuat, kukuh, dan sebagainya).⁵ Sedangkan bantu-membantu adalah tindakan tolong menolong kaum muslimin satu sama lain dalam kebaikan dan ketakwaan.⁶

Siswa adalah orang yang menuntut ilmu di sekolah menengah atau di tempat-tempat kursus.⁷ Siswa diibaratkan seperti guci kosong, sedangkan guru bertugas mengisi guci itu sepenuh-penuhnya. Siswa sebagai penerima apa yang diberikan guru.⁸ Siswa merupakan penerima pengetahuan yang pasif.⁹

Dalam penelitian ini, siswa yang dimaksud adalah siswa kelas XII, sehingga maksud dari membantu siswa dalam penelitian ini adalah memberikan pertolongan dan arahan kepada siswa kelas XII

⁴ Winkel. WS, *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1997), hal 309.

⁵ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal 143.

⁶ Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqh Responsibility*, (Depok: Gema Insani, 1998), hal 135.

⁷ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal 1443.

⁸ Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2007), hal 87.

⁹ Anita Lie, *Coopertive Learning*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal 13.

sesuai dengan kebutuhan agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang dihadapi.

3. Masuk Perguruan Tinggi

Masuk adalah diterima, menjadi (anggota perkumpulan prajurit, penganut agama, warga negara)

Perguruan Tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.¹⁰ Sedangkan pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.¹¹

Sedangkan dalam penelitian ini, yang dimaksud perguruan tinggi adalah segala bentuk lembaga pendidikan tinggi setelah pendidikan menengah. Dalam hal ini, lembaga yang dimaksud adalah universitas, politeknik, institut, maupun sekolah tinggi yang akan menjadi studi lanjut sesuai dengan minatnya.

Oleh karenanya, maksud dari masuk perguruan tinggi dalam penelitian ini adalah diterima di salah satu lembaga pendidikan tinggi yang dikehendaki.

¹⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Tentang Pendidikan Tinggi, No.60 Tahun 1999, Bab 1 Pasal 1 Ayat 2.

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia, Tentang Pendidikan Tinggi, No 12 Tahun 2012, Bab 1 Pasal 1 Ayat 2.

4. MAN 2 Sleman

MAN 2 Sleman adalah sebuah madrasah Aliyah Negeri yang beralamatkan di Jalan Tajem, Depok Sleman.

Berdasarkan uraian di atas, pengertian dari Layanan Informasi Dalam Membantu Siswa Masuk Perguruan Tinggi di MAN 2 Sleman dalam penelitian ini adalah cara memberikan keterangan, pertolongan dan arahan kepada siswa kelas XII agar siswa dapat menyesuaikan diri untuk diterima di lembaga pendidikan tinggi yang dikehendaki di MAN 2 Sleman. Fokus penelitian ini adalah pada tahap-tahap layanan informasi dalam membantu siswa masuk perguruan tinggi.

B. Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.¹²

Perguruan tinggi merupakan salah satu tujuan siswa untuk melanjutkan belajarnya setelah kelulusannya dari sekolah menengah atas. Hampir setiap tahunnya, lulusan SMA bersaing untuk mendaftar di berbagai macam perguruan tinggi. Seperti keterangan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) sebagai berikut,

¹² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 5 Pasal 16 Ayat 1.

*“Tahun ini terjadi peningkatan jumlah peserta SBMPTN. Total pendaftar SBMPTN 2017 adalah 797.738, lebih tinggi dari tahun 2016 sebanyak 721.326 pendaftar.”*¹³

Banyak persiapan yang harus dilakukan oleh siswa perguruan tinggi, utamanya mengenai informasi jalur pendaftaran universitas. Sebelum akhirnya memutuskan untuk menentukan perguruan tinggi, sudah semestinya seorang siswa banyak menggali informasi tentang perguruan tinggi yang dipilihnya. Informasi terkait perguruan tinggi, status akreditasi, reputasi di mata masyarakat, besarnya biaya, fasilitas pendidikan, prospek kerja dan sebagainya. Setelah mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya, maka akan memudahkan dalam memutuskan.

Namun dalam memperoleh informasi, juga harus diperhatikan darimana sumber informasi berasal. Jika sumber informasi pasti akurat dan terpercaya, maka tidak masalah jika hal tersebut menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan. Namun yang dikhawatirkan adalah jika informasi yang didapat masih simpang siur, belum jelas kevalidannya, maka hal tersebut akan mengacaukan dalam mengambil keputusan. Apalagi dalam hal ini, informasi yang digali mengenai tata cara masuk perguruan tinggi, yang mana semua lulusan SMA sederajat bersaing untuk menduduki bangku kuliah. Sedangkan prosedur untuk bisa terdaftar ke perguruan tinggi, harus melewati beberapa prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak perguruan tinggi. Maka jika sampai terjadi kesalahan memahami atau salah menggali informasi maka akan mengacaukan rencana yang telah dibentuk. Misal,

¹³ Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-3527817/masuk-ptn-makin-berebut-jumlah-peserta-sbmptn-2017-bertambah>, 07 Februari 2018.

seorang siswa bernama A mendapat informasi dari seorang temannya terkait batas akhir pendaftaran mengatakan bahwa, pendaftaran universitas Z paling lambat 2 hari lagi. Padahal informasi tersebut belum tentu benar. Tanpa mengolah informasi tersebut, si A memutuskan untuk mendaftar besok. Kemudian keesokan harinya saat dia akan mendaftar, ternyata batas akhir pendaftaran ditutup sejak kemarin. Oleh karena sebab dilakukannya tindakan yang kurang tepat, akhirnya kebutuhan untuk mendaftar perguruan tinggi menjadi tidak terpenuhi.¹⁴

Di tengah realitas kecanggihan teknologi, saat berbagai kalangan/profesi/usia bisa memperoleh informasi dengan sangat mudah hingga lintas benua, layanan informasi dalam bimbingan tetap hadir untuk mendampingi para siswa dalam setiap masalahnya. Oleh karenanya, layanan informasi masih menjadi solusi dalam proses siswa menentukan studi lanjutnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya jam khusus untuk BK setiap bulan sekali. Padahal tidak menutup kemungkinan kecanggihan teknologi akan memberikan informasi lebih banyak dari apa yang disampaikan pembimbing sehingga tidak perlu jam khusus untuk BK yang hanya sebulan sekali. Namun sekalipun informasi dapat diakses kapanpun, siswa tetap membutuhkan seorang sosok yang berpengalaman dengan proses masuk perguruan tinggi. Selain itu, layanan informasi merupakan layanan yang bersifat interaktif. Dalam prosesnya, komunikasi dalam layanan informasi berlangsung 2 arah yakni antara guru dan siswa. Sehingga siswa bisa

¹⁴ Muhsin Kalida, *Solusi Problematika Anak dan Remaja*, (Yogyakarta: Alief Press, 2007), hal 60.

bertanya tentang hal apapun yang belum dipahami kepada guru pembimbing.

Dari sinilah latar belakang penulisan skripsi ini muncul. Skripsi ini akan membahas tentang efektivitas layanan informasi dalam membantu siswa di tengah mudahnya mengakses segala informasi kapanpun dan dimanapun yang berfokus pada tahap-tahap pelaksanaannya.

C. Rumusan Masalah

Setelah memaparkan latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana tahap-tahap layanan informasi dalam membantu siswa masuk perguruan tinggi di MAN 2 Sleman?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tahap-tahap layanan informasi yang diberikan guru MAN 2 Sleman dalam membantu siswa kelas XII masuk perguruan tinggi.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan atau referensi ilmiah bagi bimbingan dan konseling islam dalam hal layanan informasi dalam membantu siswa masuk perguruan tinggi.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan praktis dalam memberikan layanan dan menjadi kontribusi dan pengembangan dalam rangka meningkatkan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa skripsi yang relevan:

Pertama, skripsi yang berjudul *Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Minat Studi Lanjut Pada Siswa MAN Yogyakarta 1*. Penelitian ini membahas tentang tahap-tahap layanan informasi dalam meningkatkan minat studi lanjut pada siswa kelas XII MAN Yogyakarta 1. Hasil dari penelitian ini adalah metode layanan informasi yang digunakan guru BK MAN Yogyakarta I diantaranya, metode tanya jawab atau ceramah, wawancara, dan melalui media.¹⁵

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang telah penulis lakukan. Persamaannya adalah pada variabel pertama yaitu layanan informasi serta pelayanan yang diberikan kepada kelas XII. Sedangkan perbedaannya, Saudara Ilham Wahyudi menekankan pada minat studi lanjut pada siswa sedangkan penulis menekankan pada bantuan terhadap siswa untuk masuk perguruan tinggi.

¹⁵ Ilham Wahyudi, *Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Minat Studi Lanjut Pada MAN Yogyakarta 1*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN SUKA, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017).

Kedua, penelitian yang disusun oleh saudari Neneng Suryani dengan judul *Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkotika Psikotropika dan Zat Adikif Bagi Siswa MAN Yogyakarta 1*. Hasil dari penelitian ini adalah metode-metode yang digunakan guru BK MAN Yogyakarta I diantaranya metode ceramah, metode diskusi, metode pemasangan media visual, metode karya wisata dan metode buku panduan.¹⁶

Perbedaan penelitian ini dengan yang telah penulis lakukan pada variabel kedua yaitu meningkatkan pemahaman bahaya terhadap NAPZA. Sedangkan penulis fokus pada usaha masuk ke perguruan tinggi.

Ketiga, skripsi yang berjudul *Layanan Peminatan Sebagai Upaya Memilih Sekolah Lanjutan (Studi Alumni SMP IT Abu Bakar Yogyakarta)* disusun oleh Nofa Anisah. Hasil dari penelitian ini adalah tahap-tahap pelaksanaan layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan di SMP IT Abu Bakar. Adapun langkah-langkah pelaksanaan layanan ada 5, yaitu pengumpulan data dan informasi, layanan informasi arah peminatan, identifikasi dan penempatan arah peminatan, penyesuaian dan terakhir *monitoring* dan tindak lanjut.¹⁷

Perbedaan penelitiannya adalah pada variabel pertama dan kedua. Dalam penelitian ini saudari Nofa menggunakan layanan peminatan untuk

¹⁶ Neneng Suryani, *Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkotika Psikotropika dan Zat Adikif Bagi MAN Yogyakarta 1*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN SUKA, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016).

¹⁷ Nofa Anisah, *Layanan Peminatan Sebagai Upaya Memilih Sekolah Lanjutan (Studi Alumni SMP IT Abu Bakar Yogyakarta)*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN SUKA, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016).

memilih sekolah lanjutan sedangkan penulis menggunakan layanan informasi sebagai upaya membantu masuk perguruan tinggi.

Keempat, skripsi yang berjudul *Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi di SMA Muhammadiyah 2 Sleman*. Dalam penelitian ini terdapat 2 metode yang digunakan guru BK SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yaitu bimbingan kelompok dan bimbingan individual.¹⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel pertama. Saudari Desi Alawiyah menekankan pada penggunaan layanan bimbingan karir untuk membantu siswa, sedangkan penulis menggunakan layanan informasi.

Setelah menelaah beberapa karya, bahwasanya penelitian tentang Layanan Informasi dalam Membantu Siswa Masuk Perguruan Tinggi di MAN 2 Sleman belum ada yang meneliti sebelumnya. Perbedaan penelitian penulis dengan lainnya adalah pada bantuan kepada siswa kelas XII untuk masuk perguruan tinggi. Oleh karena itu, hasilnya akan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

¹⁸ Desi Alawiyah, *Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN SUKA, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016).

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Layanan Informasi

a. Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan konseling (BK) yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa. Layanan yang membantu menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan dan pendidikan lanjutan.¹⁹

Layanan informasi juga berarti memberikan informasi seluas-luasnya kepada siswa terkait dengan kegiatan akademis dan non akademis untuk masa sekarang dan masa yang akan datang, meliputi bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.²⁰

b. Tujuan Layanan Informasi

Menurut pandangan Hoppock, informasi yang disajikan kepada siswa dan kemudian diolah oleh siswa, membantu untuk sekedar mengenal alternatif-alternatif yang ada dan variasi kondisi yang berlaku (*informasi use*); untuk menyelidiki semua kemungkinan dalam pilihan, tindakan dan bentuk penyesuaian diri (*eksploratory use*); untuk memantapkan keputusan yang sedikit banyak sudah diambil (*assurance use*); untuk mengecek

¹⁹ Deni Febrini, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 83.

²⁰ Hibana S Rahman, *Bimbingan & Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hal 49.

ketelitian dan kesesuaian pengetahuan yang sudah dimiliki (*evaluative use*); untuk mendapat tilikan terhadap rencana, gagasan dan keinginan yang kurang realistis dan kurang sesuai dengan kenyataan lingkungan hidup (*readjustive use*); dan untuk dihubungkan dengan data tentang diri sendiri supaya dapat diambil ketentuan yang mantap (*synthesis use*).²¹

Tujuan layanan informasi juga agar siswa mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu, apabila merujuk kepada fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan agar siswa memahami berbagai informasi dengan segala seluk beluknya. Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi siswa serta memungkinkan siswa (peserta layanan) yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Layanan informasi juga bertujuan untuk pengembangan kemandirian. Pemahaman dan penguasaan siswa terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan siswa:

- 1) mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis,

²¹ WS. Winkel, *Bimbingan dan Konseling*, hal 310.

- 2) mengambil keputusan,
- 3) mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil, dan
- 4) mengaktualisasikan secara terintegasi.²²

c. Unsur-Unsur Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terdapat beberapa unsur, diantaranya

1) Informan/Komunikator/pembimbing

Informan adalah sumber pengirim atau pengirim pesan. Sumber atau komunikator bisa jadi adalah individu, kelompok atau bahkan organisasi.²³

Seorang informator harus memiliki beberapa aspek diantaranya (a) antusias dan totalitas tinggi, (b) misi positif, (c) sikap baik, (d) penampilan menarik.²⁴

Dalam hal ini yang menjadi pengirim pesan adalah konselor atau guru pembimbing. Konselor, ahli dalam pelayan konseling adalah peyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan

²² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hal 147.

²³ Morissan, *Teori Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hal 17.

²⁴ Muhsin Kalida, *Strategi Networking TBM*, (Yogyakarta: Aswaja Press Indo, 2011), hal

kebutuhannya akan informasi dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.²⁵

Seorang konselor harus menampakan kesungguhan dan mendedikasikan potensi dalam menyampaikan pesan agar siswa memiliki ketertarikan dengan apa yang akan disampaikan. Selanjutnya misi positif konselor akan mengarahkan pada tercapainya tujuan layanan informasi. Sehingga, seorang pembimbing tidak asal menyampaikan informasi kepada peserta layanan, Kemudian yang harus dimiliki konselor adalah sikap baik. Sikap baik dalam hal ini adalah menciptakan hubungan baik dengan semua peserta. Sehingga pembimbing bisa sepenuhnya memegang kendali dalam pelaksanaan layanan informasi agar tetap kondusif ketika kegiatan berlangsung. Selanjutnya pembimbing harus memiliki penampilan menarik. Karena pembimbing faktor utama dalam mempengaruhi siswa, segala tingkah laku, cara bicara dan penampilan selalu diperhatikan dan seharusnya membawa memperlihatkan wibawa yang ada dalam dirinya.

2) Penerima pesan

Penerima disebut juga audiens adalah sasaran atau target dari pesan. Penerima sering pula disebut

²⁵ Diakses dari <http://repository.uin-suska.ac.id/4933/2/BAB%20II.pdf>, 16 Maret 2018.

komunikasikan. Penerima dapat berupa satu individu, satu kelompok, lembaga atau bahkan kumpulan besar manusia yang tidak saling mengenal.²⁶

Sedangkan peserta layanan informasi di sekolah adalah peserta didik. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis tertentu.²⁷

3) Informasi

Informasi adalah hasil dari proses intelektual seseorang. Proses intelektual adalah mengolah/memproses stimulus, yang masuk ke dalam diri individu melalui panca indra, kemudian diteruskan ke otak/pusat syaraf untuk diolah/diproses dengan pengetahuan, pengalaman, selera dan iman yang dimiliki seseorang. Setelah mengalami pemrosesan, stimulus itu dapat dimengerti sebagai informasi.²⁸

d. Tipe-Tipe Informasi

Data dan fakta yang disajikan kepada siswa sebagai informasi biasanya dibedakan atas tiga tipe dasar, yaitu:

- 1) Informasi tentang pendidikan sekolah yang mencakup semua data mengenai variasi program pendidikan sekolah

²⁶ Diakses dari <http://repository.uin-suska.ac.id/4933/2/BAB%20II.pdf>, 16 Maret 2018.

²⁷ Ali Imran, *Manajemen Peserta Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 5)

²⁸ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal 29.

dan pendidikan prajabatan dari berbagai jenis, mulai dari semua persyaratan penerimaan sampai dengan bekal yang dimiliki pada waktu tamat.

- 2) Informasi tentang dunia pekerjaan yang mencakup semua data mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat (*field of occupation*), mengenai gradasi posisi dalam lingkup suatu jabatan (*level of occupation*), mengenai persyaratan tahap dan jenis pendidikan, mengenai sistem klarifikasi jabatan, dan mengenai prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan riil masyarakat akan jenis/corak pekerjaan tertentu. Informasi serba lengkap mencakup banyak sekali hal tentang dunia kerja dan bersifat sangat luas, sebagaimana tampak dalam daftar topik/bahan yang relevan, sebagai berikut:
 - a) Angkatan kerja (*labour force*); jumlah tenaga kerja aktif di masyarakat; komposisi menurut taraf pendidikan, seperti berpendidikan tinggi, berpendidikan menengah, berketerampilan khusus, berpendidikan rendah, komposisi menurut jenis pekerjaan atau jabatan yang dipegang, sesuai dengan sistem klarifikasi jabatan yang berlaku, komposisi menurut umur dan jenis kelamin.

- b) Klasifikasi jabatan atas beberapa kelompok dasar dan beraneka kelompok cabang.
- c) Pergeseran/perubahan yang kiranya akan terjadi, berdasarkan proyeksi tentang penyediaan dan penyerapan seluruh tenaga kerja serta corak kehidupan masyarakat di masa mendatang.
- d) Perundang-undangan perburuhan yang berlaku serta skala penggajian,
- e) Variasi sumber informasi yang mengikuti perkembangan angkatan kerja dan pergeseran dalam penyediaan (*supply*) dan permintaan (*demand*) tenaga kerja; jadi aneka sumber informasi yang menyajikan data serta fakta yang relevan dan nyata pada saat tertentu.
- f) Deskripsi berbagai jenis pekerjaan dan jabatan terjabarkan dalam kelompok dasar dan kelompok cabang, sebagai bahan informasi bagi mereka yang berminat memegang jabatan atau pekerjaan tertentu.
- g) Variasi program pendidikan prajabatan bagi beraneka pekerjaan yang mensyaratkan hal itu.
- h) Cara melamar pekerjaan, secara tertulis dan secara lisan.
- i) Makna pekerjaan dalam kehidupan seseorang.

- j) Beraneka kondisi pekerjaan yang menopang atau merugikan kesehatan jasmani atau kesehatan mental.
 - k) Dan sebagainya.
- 3) Informasi tentang proses perkembangan manusia muda serta pemahaman terhadap sesama manusia mencakup semua data dan fakta mengenai tahap-tahap perkembangan serta lingkungan hidup fisik dan psikologis, bersama dengan hubungan timbal balik antara perkembangan kepribadian dan pergaulan sosial di berbagai lingkungan masyarakat. Informasi yang serba lengkap mencakup banyak sekali hal yang bersifat sangat luas, sebagaimana tampak dalam daftar topik/bahan yang relevan sebagai berikut:
- a) Pemahaman diri dan pemahaman orang lain, termasuk usaha nyata untuk meningkatkan dan melestarikan kesehatan mental (*Hygiene Mental*).
 - b) Pembinaan jalinan hubungan sosial yang sehat dan wajar dengan teman-teman sejenis dan jenis lain, termasuk pengertian tentang peranan pria dan wanita dalam kehidupan masyarakat serta seluk beluk jatuh cinta.
 - c) Pendidikan seks, termasuk di dalamnya penerangan seksual yang menyangkut reproduksi biologis,

berbagai penyakit kelamin, penyimpangan seksual dan usaha tepat pengaturan kelahiran anak.

- d) Fase-fase dalam kehidupan manusia dewasa, setelah terjun ke masyarakat dan membentuk keluarga sendiri.
- e) Pemahaman, penerimaan serta penyesuaian diri terhadap berbagai kondisi dalam kehidupan keluarga, termasuk beraneka tantangan yang ditimbulkan oleh harapan anggota keluarga.
- f) Perawatan kesehatan jasmani dan penampilan diri.
- g) Pengisian waktu luang dengan rekreatif yang positif dan konstruktif.
- h) Konflik aktual antara bangsa-bangsa yang mempunyai dampak internasional serta usaha nyata untuk mengurangi ketegangan politik di dunia dan menciptakan perdamaian.
- i) Seluruh dampak positif dan negatif dari perkembangan ilmu teknologi.²⁹

e. Teknik Layanan Informasi

Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh pembimbing atau konselor kepada seluruh siswa di sekolah dan madrasah. Berbagai teknik dan media yang

²⁹ WS. Winkel, *Bimbingan dan Konseling*, hal 311.

bervariasi serta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok. Format mana yang akan digunakan tentu tergantung jenis informasi dan karakteristik peserta layanan. Beberapa teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi adalah:

Pertama, ceramah, tanya jawab dan diskusi. Teknik ini paling umum digunakan dalam penyampaian informasi dalam berbagai kegiatan termasuk pelayanan bimbingan dan konseling. Melalui teknik ini, para peserta mendengarkan atau menerima ceramah dari pembimbing (konselor), selanjutnya diikuti dengan tanya jawab. Untuk pendalamannya dilakukan diskusi.

Kedua, melalui media. Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster, dan media elektronik seperti radio, *tape recorder*, film, televisi, internet dan lain-lain. Dengan perkataan lain, penyampaian informasi bisa melalui media nonelektronik dan elektronik.

Ketiga, acara khusus. Layanan informasi melalui cara ini dilakukan berkenaan dengan acara khusus di sekolah atau madrasah, misalnya “Hari Tanpa Asap Rokok”, “Hari Kebersihan Lingkungan Hidup”, dan lain sebagainya. Dalam acara tersebut, disampaikan berbagai informasi berkaitan dengan hari-hari tersebut dan dilakukan berbagai kegiatan yang terkait

yang diikuti oleh sebagian atau oleh seluruh di sekolah atau di madrasah dimana kegiatan itu dilaksanakan.

Keempat, nara sumber. Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang nara sumber (manusia sumber). Misalnya informasi tentang obat-obatan terlarang, psikotropika dan narkoba mengundang nara sumber kesehatan, kepolisian dan lain-lain yang terkait. Dengan demikian, informasi tidak menjadi monopoli konselor (pembimbing). Dengan perkataan lain tidak semua informasi diketahui oleh pembimbing. Untuk informasi yang tidak diketahui pembimbing, harus didatangkan atau diundang pihak lain yang mengetahui. Pihak-pihak mana yang akan diundang, tentu disesuaikan dengan informasi yang akan diberikan.³⁰

f. Tahap-Tahap Layanan Informasi

Pelaksanaan layanan informasi menempuh tahap-tahap sebagai berikut: pertama, perencanaan yang mencakup kegiatan:

- 1) Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan
- 2) Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan
- 3) Menetapkan subyek sasaran layanan
- 4) Menetapkan nara sumber
- 5) Menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan

³⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling*, hal 149.

- 6) Menyiapkan kelengkapan administrasi
- 7) Kriteria penilaian pelayanan penyajian informasi

Kedua, pelaksanaan mencakup:

- 1) Mengorganisasikan kegiatan layanan
- 2) Mengaktifkan peserta layanan
- 3) Mengoptimalkan penggunaan metode dan media

Ketiga, evaluasi yang mencakup:

- 1) Menetapkan materi evaluasi
- 2) Menetapkan prosedur evaluasi
- 3) Menyusun instrumen evaluasi
- 4) Mengaplikasikan instrumen evaluasi
- 5) Mengolah hasil aplikasi instrumen

Keempat, analisis hasil evaluasi yang mencakup kegiatan:

- 1) Menetapkan norma atau standar evaluasi
- 2) Melakukan analisis
- 3) Menafsirkan hasil analisis

Kelima, tindak lanjut yang mencakup:

- 1) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
- 2) Mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait
- 3) Melaksanakan rencana tindak lanjut

Keenam, pelaporan yang mencakup kegiatan:

- 1) Menyusun laporan layanan informasi

- 2) Menyampaikan laporan kepada pihak terkait (pihak kepala sekolah atau madrasah)
 - 3) Mendokumentasikan laporan³¹
- g. Kegiatan Pendukung Layanan Informasi

Beberapa kegiatan pendukung layanan informasi sebagai berikut; pertama, aplikasi instrumen untuk layanan informasi bisa disusun sendiri oleh pembimbing atau memanfaatkan instrumen yang telah ada. Data hasil aplikasi instrumen yang telah ada, termasuk data yang tercantum dalam himpunan data dapat dipergunakan untuk (1) menetapkan informasi yang menjadi isi layanan informasi, (2) menetapkan calon peserta layanan, dan (3) menetapkan calon penyaji termasuk nara sumber yang akan diundang. Kedua, konferensi kasus. konferensi kasus dihadiri oleh *stakeholders* sekolah dan madrasah seperti kepala sekolah dan wakilnya, pembimbing, guru, wali kelas, orang tua, tokoh, masyarakat dan pihak terkait. Melalui konferensi kasus dapat dibicarakan berbagai aspek yakni (1) informasi yang dibutuhkan oleh subyek layanan (2) subyek calon peserta layanan (3) penyaji layanan (termasuk nara sumber), (4) waktu dan tempat layanan, (5) rencana operasional. Ketiga, kunjungan rumah, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pendapat orang tua dan kondisi kehidupan keluarga

³¹ *Ibid*, hal 152.

terkait dengan penguasaan informasi tertentu oleh anak atau anggota keluarga lainnya. Keempat, alih tangan kasus setelah mengikuti layanan informasi, mungkin ada diantara peserta yang ingin mendalami informasi tertentu atau mengaitkan secara khusus informasi yang telah diterimanya dengan permasalahan yang dialaminya.³²

h. Layanan Informasi Dalam Pandangan Islam

Allah SWT telah berfirman:

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.³³

Dalam membangun suatu umat yang unggul dengan tujuan, nilai dan *minhaj*-Nya, yang memiliki risalah istimewa dan spesifik, islam tidak bisa dipahami sebagai suatu agama yang tertutup untuk kalangan diri sendiri, umatnya hidup untuk diri-sendiri, tidak peduli terhadap orang lain di luar islam, apakah mereka itu mau baik atau buruk, mengikuti petunjuk atau sesat, naik atau turun. Sama sekali tidak. Semenjak

³² *Ibid*, hal 150.

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2008), hal 63.

risalahnya yang pertama, islam merupakan risalah yang mendunia, dakwah bagi semua manusia, rahmat bagi setiap hamba Allah, walaupun mereka itu Bangsa Arab atau non Arab, orang timur dan barat. Islam merupakan seruan untuk semua jenis, kulit putih atau hitam.

Pada kedudukan yang pertama, umat islam adalah umat pembawa dakwah dan risalah, yang diutus seperti halnya Rasul yang diutus kepada manusia. Umat islam tidak keluar untuk diri sendiri, tapi dikeluarkan untuk semua manusia, untuk menyampaikan petunjuk kepada manusia, untuk memberikan manfaat kepada manusia, menata kehidupan manusia dan mengeluarkan mereka dari kegelapan ke cahaya.³⁴

Kaitannya dengan layanan informasi secara umum adalah pada usaha untuk menyampaikan hal yang benar atau baik terhadap orang lain. Secara khusus, jika dikaitkan dengan ayat di atas maka layanan informasi menjadi bagian dari menyeru kepada kebajikan. Adanya layanan ini tidak lain adalah upaya untuk memberi motivasi para siswa untuk terus menuntut ilmu pada jenjang yang lebih tinggi. Mencari dan memperdalam ilmu yang lebih spesifik untuk membentuk suatu keahlian dalam dirinya. Oleh karena itu, diharapkan nantinya para siswa

³⁴ Yusuf Al-Qardawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2000), hal 126.

menjadi bagian dari penyeru pada kebaikan dan pencegah kemungkar dengan ilmu yang didapatkannya.

Sedangkan jika dikaitkan dengan hadits, layanan informasi menjadi sarana mempermudah para siswa untuk mengambil keputusan dalam studi lanjutnya. Sebagaimana dalam hadits, bahwa manusia didatangkan untuk kemudahan bukan didatangkan untuk kesulitan. Begitupun dengan layanan informasi, diadakan untuk memudahkan dan memberi informasi para siswa yang ingin melanjutkan studi lanjutnya ke perguruan tinggi. Sehingga para siswa memiliki gambaran untuk menggapai keinginan dan cita-cita serta menghabiskan masa mudanya dengan ilmu.

2. Tinjauan Tentang Perguruan Tinggi

a. Pengertian Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.³⁵ Sedangkan pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program

³⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, No.60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi, Bab 1 Pasal 1 Ayat 2.

spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.³⁶

b. Tujuan Perguruan Tinggi

Tujuan perguruan tinggi adalah

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.³⁷

c. Jenis Perguruan tinggi

Perguruan tinggi terbagi menjadi 2 yaitu, perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS). Perguruan tinggi negeri (PTN) adalah pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang diadakan oleh pemerintah, dalam hal ini, departemen atau lembaga pemerintah lain.

³⁶ Undang-Undang Republik Indonesia, No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Bab 1 Pasal 1 Ayat 2.

³⁷ Undang-Undang Republik Indonesia, No 30 Tahun 1990 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 2 Ayat 1.

Sedangkan perguruan tinggi swasta (PTS) adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang diadakan oleh masyarakat. Yang menjadi perbedaan PTN dan PTS menurut UU no 2 tahun 1989, hanya terletak dalam hal yang memiliki dan pembiayaannya saja. Sedangkan dalam hal lain secara teroris sama karena dasar kurikulum di PTN maupun di PTS sama-sama bersumber pada kurikulum yang berlaku secara nasional yang ditetapkan oleh menteri.³⁸

d. Motivasi Masuk Perguruan Tinggi

Motivasi masuk perguruan tinggi ada 2 macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu misalnya:

- a) Keinginan berprestasi
- b) Keinginan mencapai cita-cita

³⁸ Agus Hardjana, *Kiat Sukses di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999), hal 9.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi (dorongan) yang berasal dari luar diri siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi misalnya:

- a) Dorongan dari keluarga
- b) Dorongan dari teman³⁹

e. Jalur Masuk Perguruan Tinggi

Jalur Penerimaan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) diantaranya:

1) SNMPTN

SNMPTN adalah kepanjangan dari Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri. SNMPTN merupakan pola seleksi nasional berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan rapor semester 1 (satu) sampai dengan semester 5 (lima) bagi SMA/SMK/MA atau sederajat dengan masa belajar 3 (tiga) tahun atau semester 1 (satu) sampai dengan semester 7 (tujuh) bagi SMK dengan masa belajar 4 (empat) tahun, serta portofolio akademik. Sekolah yang siswanya berhak mengikuti SNMPTN adalah SMA/SMK/MA atau sederajat (termasuk SRI di luar negeri) yang mempunyai NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) dan telah

³⁹ Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/2230/1/5577.pdf> , 24 Februari 2018.

mengisi PDSS (Pangkalan Data Siswa Sekolah) dengan lengkap dan benar.

2) SBMPTN

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), yaitu seleksi berdasarkan hasil ujian tertulis dalam bentuk cetak (*paper based testing*) atau menggunakan komputer (*computer based testing*), atau kombinasi hasil ujian tertulis dan ujian keterampilan calon Mahasiswa, dilakukan secara bersama di bawah koordinasi panitia pusat. Informasi SBMPTN meliputi: ketentuan dan persyaratan umum, tata cara pembayaran biaya seleksi, tata cara pendaftaran, jadwal pelaksanaan, dan jumlah pilihan PTN serta program studi.

3) Mandiri

Jalur seleksi mandiri adalah jalur penerimaan mahasiswa baru yang diselenggarakan secara khusus oleh panitia dari Perguruan Tinggi Penyelenggara baik itu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) atau Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Jalur seleksi mandiri di setiap perguruan tinggi memiliki nama dan sistem penerimaan yang berbeda-beda. Waktu penyelenggaraan seleksi mandiri ini juga beragam, ada perguruan tinggi yang menyelenggarakan sebelum SBMPTN, dan ada yang

menyelenggarakan setelahnya. Jika kalian ingin mengikuti jalur mandiri ini, maka kalian harus rajin mengakses informasi terkait dari alamat web perguruan tinggi yang dituju.⁴⁰

4) PMDK

Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) merupakan jalur penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan tanpa tes tulis. Penerimaan jalur PMDK ini didasarkan pada prestasi siswa, baik prestasi akademik, prestasi olahraga, prestasi seni, atau prestasi lainnya sesuai ketentuan perguruan tinggi swasta tujuan.⁴¹

5) Jalur Prestasi

Jalur prestasi merupakan jalur penerimaan mahasiswa baru yang diperuntukkan bagi siswa-siswi berprestasi, baik prestasi olahraga, seni, olimpiade sains ataupun akademik. Seleksi jalur prestasi dilakukan tanpa ujian tertulis, namun didasarkan pada prestasi siswa. Beberapa perguruan tinggi swasta menyebut jalur prestasi sebagai jalur PMDK, namun pada Universitas lainnya tetap menyebut dengan jalur prestasi.

⁴⁰ Diakses dari <https://life.idntimes.com/education/sri-asih-rahmawati/6-jalur-masuk-perguruan-tinggi-bagi-kamu-yang-baru-lulus-sekolah-c1c2/full>, 8 Februari 2018.

⁴¹ Diakses dari <http://sevima.com/beberapa-jalur-penerimaan-mahasiswa-baru-di-ptn-dan-pts/>, 15 Maret 2018.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yaitu metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia, serta penulis tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁴²

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴³

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek adalah Ibu Yuni Heru Kusumowardani. Pemilihan subjek ini berdasarkan asumsi bahwa Ibu Yuni Kusumowardani merupakan pembimbing kelas XII sekaligus pelaksana layanan informasi tersebut.

Subjek penelitian berikutnya adalah 3 siswa dari kelas XII yakni Chairil Hidayat, Sekar Aprillenia, Rahma Aida Vivi Salekhah.

⁴² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), hal 13.

⁴³ Safuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal 34.

Pemilihan subjek siswa dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut proses penentuan subjek sekaligus kriteria dalam penelitian;

- 1) Pengambilan sampel diambil dari kelas yang paling aktif saat proses pelaksanaan. Kelas XII di MAN 2 Sleman terdapat 5 kelas. Dari guru BK, diketahui bahwa kelas paling aktif dalam layanan informasi tersebut adalah kelas XII agama dengan jumlah siswa 31 dan kelas XII IPA dengan jumlah siswa 33.
- 2) Siswa kelas XII IPA dan Agama yang pernah mengikuti organisasi dewan ambalan. Karena siswa yang aktif dalam berorganisasi dewan ambalan diasumsikan terbiasa, peka dan memiliki kemampuan yang baik dalam hal menerima, memberi maupun mengolah informasi. Kelas XII IPA1 yang tergabung dalam dewan ambalan ada 2 orang sedangkan kelas agama terdapat 16 siswa.
- 3) Merupakan pengurus utama dalam dewan ambalan. Dari 16 siswa terdapat 3 pengurus utama, yakni ketua, wakil ketua dan pemangku adat.

i. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴⁴ Dalam penelitian ini, yang menjadi objek adalah tahap-tahap layanan informasi dalam membantu siswa masuk perguruan tinggi di MAN 2 Sleman.

b. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, diantaranya:

i. Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara kualitatif. Wawancara kualitatif artinya penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur, yakni bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam dalam setiap pertanyaannya dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial budaya (agama, suku, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan sebagainya).⁴⁵

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1993), hal 91.

⁴⁵ *Ibid*, 176

Dalam penelitian ini, yang menjadi narasumber wawancara adalah Ibu Yuni Kusumowardani selaku guru BK dan pelaksana layanan informasi dan 3 siswa kelas XII yakni Chairil Hidayat, Sekar Aprillenia dan Rahma Aida Vivi Salekhah selaku peserta layanan informasi tersebut.

Data yang dapat diperoleh dari metode wawancara ini sebagai berikut

- 1) Tahap perencanaan meliputi proses identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan, proses penetapan materi informasi, proses penetapan subjek sasaran layanan, proses penetapan nara sumber, proses persiapan prosedur, proses perangkat dan media layanan, proses persiapan kelengkapan administrasi, dan proses penetapan kriteria penilaian pelayanan penyajian informasi.
- 2) Tahap Pelaksanaan meliputi proses mengorganisasikan kegiatan layanan, proses mengaktifkan peserta layanan, proses mengoptimalkan penggunaan metode dan media.
- 3) Tahap evaluasi meliputi proses penetapan materi evaluasi, proses penetapan prosedur evaluasi, proses penyusunan instrumen evaluasi, proses pengaplikasian instrumen evaluasi dan proses pengolahan hasil evaluasi.

- 4) Tahap analisis hasil evaluasi meliputi proses penetapan norma atau standar evaluasi, proses melakukan analisis dan proses penafsiran hasil analisis.
- 5) Tahap kelima meliputi proses penetapan jenis dan arah lanjutan, proses penentuan waktu pelaksanaan tindak lanjut, dan proses pelaksanaan tindak lanjut.
- 6) Tahap keenam adalah analisis hasil dalam layanan informasi yang meliputi proses penyusunan laporan layanan informasi, proses penyampaian laporan dan proses mendokumentasikan laporan.

ii. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan penulis turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.

Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif pasif yakni penulis datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁶ Sehingga penulis tidak terlibat dalam pelaksanaan layanan secara langsung.

⁴⁶ Djunaidi Ghong dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 165.

Data yang dapat diperoleh dari metode ini observasi ini hanya data pendukung saja, karena layanan informasi tersebut telah dilaksanakan sebelum penulis mengunjungi lokasi tersebut. Oleh karenanya data yang dapat diperoleh dari metode ini adalah kondisi sarana prasarana madrasah secara umum, kondisi ruang BK, sarana dan prasarana ruang BK, pusat layanan BK dan Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL).

iii. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana pembantu penulis dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.⁴⁷

Sedangkan data yang diperoleh dari penggunaan metode dokumentasi ini adalah profil MAN 2 Sleman, Profil BK, dokumentasi jadwal masuk BK, dokumentasi foto brosur tentang perguruan tinggi dan dokumentasi kelas.

c. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data penulis harus melakukan analisis data. Analisis data adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk

⁴⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal 225.

menghasilkan klasifikasi atau tipologi.⁴⁸ Berikut tahap dalam melakukan analisis data:

i. Teknik Analisis Data

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilah dan memilih, menyederhanakan data yang terkait dengan kepentingan penelitian saja, abstraksi dan transformasi data-data kasar dari *field notes* (catatan lapangan). Tahap dari reduksi data adalah memilah dan memilih data yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mengelompokkan data sesuai dengan tema, membuat ringkasan memberi kode, membagi data dalam partisi-partisi dan akhirnya dianalisis sehingga terlihat pola-pola tertentu.

Dalam penelitian ini, data yang akan direduksi adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Salah satu bentuk mereduksi data dengan mengelompokkannya sesuai dengan topik. Misalnya, dari data rekaman wawancara, penulis telah memberikan kode untuk menggolongkan data. Data digolongkan berdasarkan topiknya. Misalnya, data yang menjelaskan tentang tahap perencanaan akan diberi kode dengan tulisan perencanaan. Sedangkan dari data observasi dan dokumentasi penulis

⁴⁸Afrizal, *Metode penelitian Kualitatif*, hal 175.

akan memilih beberapa data yang mendukung proses perencanaan jika ada. Sehingga data yang dimasukkan merupakan data yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

2) Penyajian Data

Penyajian data berupa uraian singkat, bagan, hubungan kasual dan kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian data ini, data yang telah direduksi kemudian dideskripsikan dengan kalimat yang mudah dipahami dengan tidak merubah makna data asli.

3) Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁹

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah diolah dengan reduksi dan penyajian data. Setelah itu disimpulkan bahwa informasi yang diperoleh dengan bukti valid, konsisten dan berkesinambungan antara hasil wawancara hasil observasi maupun dokumentasi.

⁴⁹ Anis Fuad, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal 16.

ii. Validitas Data

Menurut Sugiyono dalam buku Anis Fuad dan Kadung, validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan. Oleh karena itu, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh penulis dengan yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian. Adapun untuk pengujian keabsahan datanya dalam penelitian ini maka dilakukan triangulasi data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁰

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

- 1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang tahap pelaksanaan layanan informasi, maka hasil wawancara guru BK dicek dengan hasil wawancara siswa.
- 2) Triangulasi teknik, dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara yang

⁵⁰ *Ibid*, hal 65.

disampaikan terkait salah satu perangkat yang digunakan seperti proyektor dalam kelas, kemudian dicek dengan menggunakan dokumentasi seperti dokumentasi foto ruang kelas dan obeservasi secara langsung.

- 3) Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Misalnya untuk mengecek kredibilitas data wawancara terkait media yang digunakan oleh guru BK, maka dicek dengan menanyakan kembali media yang digunakan kepada semua siswa dalam waktu yang berbeda.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap layanan informasi dalam membantu siswa masuk perguruan tinggi di MAN 2 Sleman yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis evaluasi, tindak lanjut dan terakhir pelaporan.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan didapatkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang diberikan penulis sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan lebih maksimal dalam memberikan layanan informasi dengan menambah jam saat di kelas. Karena antusias siswa tinggi sehingga satu jam sangat kurang untuk menjelaskan semua pertanyaan siswa. Selanjutnya melengkapi segala administrasi terkait dengan program pelaksanaan.
2. Bagi siswa MAN 2 Sleman, hendaknya tidak tergantung hanya kepada guru BK. Siswa diharapkan aktif juga mencari informasi dari mana saja untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak dan luas.
3. Bagi penulis, hendaknya lebih maksimal dalam meneliti permasalahan terkait layanan informasi tentang perguruan tinggi dan mempertajam analisis untuk dalam kepenulisannya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT. Atas segala nikmat, penulis panjatkan puja puji terhadap pemberi hidayah dan rahmat. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini sesuai dengan kemampuan penulis. Serta tidak lupa berkat dukungan doa dari orang tua, serta pengarah dari pembimbing skripsi yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis, skripsi ini bermanfaat terutama bagi diri sendiri, pembaca dan masyarakat dalam menambah wawasan ilmu mengenai BK. Akhir kata penulis hanya bisa mengucapkan semoga senantiasa berada dalam lindungan dan karunia daripada Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*, Jakarta: Grafindo Persada, 2014.

Al-Qardawi, Yusuf, *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2000.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineke Cipta, 1993.

Asih, Rahmawati, *6 jalur Masuk Perguruan Tinggi Bagi Kamu yang Baru Lulus*, 8 Februari 2018, diakses dari <https://life.idntimes.com/education/sri-asih-rahmawati/6-jalur-masuk-perguruan-tinggi-bagi-kamu-yang-baru-lulus-sekolah-c1c2/full>.

Azwar, Safuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Desi Alawiyah, *Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN SUKA, 2016.

Febrini, Deni, *Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: Teras, 2011.
Fuad, Anis, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Ghong, Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Hardjana, Agus, *Kiat Sukses di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.

Harsanto , Radno, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2007.

Ilham Wahyudi, *Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Minat Studi Lanjut Pada MAN Yogyakarta 1*, Yogyakarta: UIN SUKA, 2017.

Imran, Ali, *Manajemen Peserta Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Kalida, Muhsin, *Solusi Problematika Anak dan Remaja*, Yogyakarta: Alief Press, 2007.

Kalida, Muhsin, *Strategi Networking TBM*, Yogyakarta: Aswaja Press Indo, 2011.

Lie, Anita, *Coopertive Learning*, Jakarta: Grasindo, 2008.

Mahmud , Ali Abdul Halim, *Fiqih Responbility*, Depok: Gema Insani, 1998.

Morissan, *Teori Komunikasi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.

Neneng Suryani, *Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkotika Psikotropika dan Zat Adikif Bagi MAN Yogyakarta 1*, Yogyakarta: UIN SUKA, 2016.

Nofa Anisah, *Layanan Peminatan Sebagai Upaya Memilih Sekolah Lanjutan (Studi Alumni SMP IT Abu Bakar Yogyakarta)*, Yogyakarta: UIN SUKA, 2016.

Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: 1989,.

Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang No 30 Tahun 1990 tentang Sistem Pendidikan Nasional, , Jakarta: 1990.

Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Jakarta: 1999.

Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Jakarta: 2012.

Pujiati, *Pengaruh Kondisi Sosial & Ekonomi Orangtua Siswa Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Pati*, 24 Februari 2018., diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/2230/1/5577>.

Rahman, Hibana S, *Bimbingan & Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press, 2003.

Ramdhani, Jabbar, *Masuk PTN Makin Berebut, Jumlah Peserta SBMPTN 2017 Bertambah*, 07 Februari 2018, diakses <https://news.detik.com/berita/d-3527817/masuk-ptn-makin-berebut-jumlah-peserta-sbmptn-2017-bertambah>.

Sartika, *Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru*, 16 Maret 2018, diakses dari <http://repository.uin-suska.ac.id/4933/2/BAB%20II>.

Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Sevima, *Beberapa Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru di PTN dan PTS*, 15 Maret 2018, diakses dari <http://sevima.com/beberapa-jalur-penerimaan-mahasiswa-baru-di-ptn-dan-pts/>.

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Grafindo Persada, 2007.

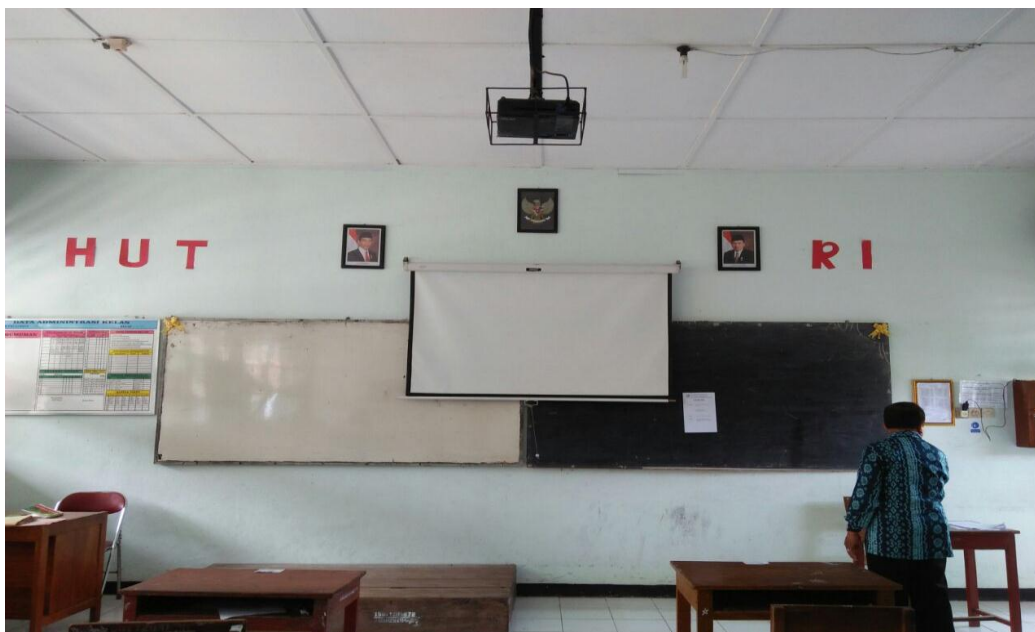
Winkel. WS, *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 1997.

Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Grasindo, 2006.

LAMPIRAN



Gb 1. Brosur dari universitas STMIK Akakom



Gb 2. Kondisi salah satu kelas beserta fasilitasnya

PROGRAM BK MASUK KELAS

MAN 2 SLEMAN

BULAN : AGUSTUS 2017

NO	HARI/ TANGGAL	KELAS	Materi
1	Selasa, 8 Agustus 2017	XII MIA - 1	Persiapan di Kls XII : Menghadapi Ujian Mempersiapkan kelanjutan Studi Mengatur waktu
2	Sabtu, 12 Agustus 2017	XII MIA - 2	
3	Jum'at, 18 Agustus 2017 2017	XII IPS - 1	
4	Senin, 21 Agustus 2017	XII IPS - 2	
5	Jum'at, 18 Agustus 2017	XII - Keagamaan	

BULAN : SEPTEMBER 2017

NO	HARI/ TANGGAL	KELAS	Materi
1	Jumat, 8 September 2017	XII MIA - 1	Persiapan menghadapi Ujian : Mengenal Gaya belajar diri sendiri
2	Senin, 11 September 2017	XII MIA - 2	
3	Sabtu, 9 September 2017	XII IPS - 1	
4	Sabtu, 9 September 2017	XII IPS - 2	
5	Senin, 11 September 2017	XII - Keagamaan	

BULAN : OKTOBER 2017

NO	HARI/ TANGGAL	KELAS	Materi
1	Selasa, 10 Oktober 2017	XII MIA - 1	Mengenal Perguruan Tinggi di Indonesia
2	Sabtu, 14 Oktober 2017	XII MIA - 2	
3	Jum'at, 13 Oktober 2017	XII IPS - 1	
4	Senin, 9 Oktober 2017	XII IPS - 2	
5	Jum'at, 13 Oktober 2017	XII - Keagamaan	

BULAN : NOVEMBER 2017

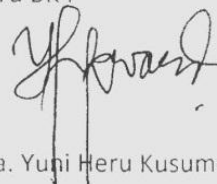
NO	HARI/ TANGGAL	KELAS	Materi
1	Jumat, 17 November 2017	XII MIA - 1	Jalur Masuk Perguruan Tinggi : SNMPTN & SBMPTN Bidik Misi
2	Senin, 13 November 2017	XII MIA - 2	
3	Sabtu, 18 November 2017	XII IPS - 1	
4	Sabtu, 18 November 2017	XII IPS - 2	
5	Senin, 13 November 2017	XII - Keagamaan	

BULAN : JANUARI 2018

NO	HARI/ TANGGAL	KELAS	Materi
1	Selasa, 16 Januari 2018	XII MIA - 1	Jalur Masuk Perguruan Tinggi :
2	Sabtu, 20 Januari 2018	XII MIA - 2	SPAN PTKIN & UMPTKIN
3	Jum'at, 19 Januari 2018	XII IPS - 1	Jalur Mandiri
4	Senin, 15 Januari 2018	XII IPS - 2	
5	Jum'at, 19 Januari 2018	XII - Keagamaan	

Sleman, 31 Juli 2017

Guru BK :



Dra. Yuni Heru Kusumowardani

NIP. 19670621 199403 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SLEMAN

Jl. Raya Tajem, Tajem, RT.03/RW.31 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Kode Pos 55282
Telephon. 0274-4462707; Faximili. 0274-4462707,

E-Mail: maguwoharjoman@yahoo.co.id.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Kiat sukses studi lanjut ke perguruan tinggi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli memahami tentang seluk beluk perguruan tinggi serta mampu menentukan pilihan yang tepat dalam melanjutkan studi dan sukses dalam pelaksanaan ujiannya
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik/konseli dapat memahami hal yang perlu diketahui dalam melanjutkan studi ke PT2. Peserta didik/konseli dapat memahami cara memilih program studi dan PT3. Peserta didik/konseli dapat memahami kiat sukses masuk perguruan tinggi4. Peserta didik/konseli dapat memahami tips cara masuk perguruan tinggi favorit
G	Sasaran Layanan	Kelas 12
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Hal yang perlu diketahui dalam melanjutkan studi ke PT2. Cara memilih program studi dan PT3. Kiat sukses masuk perguruan tinggi4. Tips cara masuk perguruan tinggi favorit
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 12</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo. 2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point, Kiat sukses studi lanjut ke perguruan tinggi
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking)

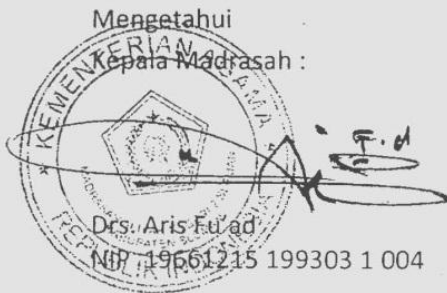
		3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 4. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Mengetahui

Kepala Madrasah :



Drs. Aris Fu'ad

NIP. 19661215 199303 1 004

Sleman, 18 Juli 2017

Guru BK

Dra. Yuni Heru Kusumawardani

NIP. 19670621 199403 2 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 6 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2658/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI
Kanwil DIY

Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-425/Un.02/00.1/PN.01.1/03/2018
Tanggal : 5 Maret 2018
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **“LAYANAN INFORMASI DALAM MEMBANTU SISWA MASUK PERGURUAN TINGGI DI MAN 2 SLEMAN”** kepada:

Nama : DINDA APRILIA
NIM : 14220048
No. HP/Identitas : 085335909693 / 3510105404960005
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas/PT : Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MAN 2 Sleman
Waktu Penelitian : 6 Maret 2018 s.d. 6 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Dinda Aprilia
 NIM : 14220048
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	40	E
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2014



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 197701032005011003



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.8.14/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dinda Aprilia :

تاريخ الميلاد : ١٤ أبريل ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣١ يناير ٢٠١٨، وحصلت
على درجة :

٤١	فهم المسموع
٣٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٣٥٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣١ يناير ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.20.35/2018

This is to certify that:

Name : **Dinda Aprilia**
Date of Birth : **April 14, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 24, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	32
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	44
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 24, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

DINDA APRILIA

14220048

LULUS dengan Nilai 96 (A)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 05 Oktober 2015
Ketua

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., M
NIP. 19710919 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.810/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Dinda Aprilia
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tulung Rejo, 14 April 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14220048
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

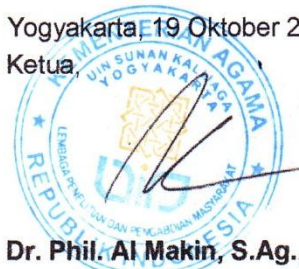
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Kragilan, Progowati
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,54 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DINDA APRILIA
NIM : 14220048
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Prof. H.S. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001



NAMA : Dinda Aprilia
NIM : 14220048
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : BKI (Bimbingan dan Konseling Islam)
Pembimbing I : Muhsin, S.Ag. M.A
Pembimbing II :
Judul :

Layanan Informasi Daam Membantu Siswa Masuk Perguruan Tinggi Di MAN 2 Sleman

12

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	11/12 2017	I	penegasan judul, metode penelitian. dan teori	
2	21/12 2017	II	Penegasan judul, kajian pustaka dan teori	
3	28/12	III	Penegasan judul, kajian pustaka.	
4.	11/1 12	IV	Penegasan judul, metode pengumpulan (objek)	
5	16/01 2018	V	kiri-kiri pada langkah layanan	
6.	22/2 2018	VI	bab I . bab II . bab III bab IV	
7	27/2 2018	VII	bab III => test landasan pembahasan disesuaikan dg bab I	
8	20/3	VIII	Teliti, bab IV	
9	27/3 2018	IX	kelengkapan lampiran. ket foto dll.	


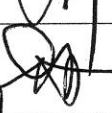


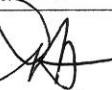
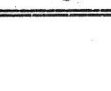
Yogyakarta, 16 Maret 2018

Pembimbing

Muhsin, S.Ag. M.A

NIP 19700403 200312 1 001

NAMA : Dinda Aprilia
NIM : 14220048
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : BKI (Bimbingan dan Konseling Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2021
Alamat : Banyuwangi

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Tanda Tangan Ketua Sidang
1	Jum'at, 28 September 2017	Muhammad Murif 13290070	Peserta	
2	Senin, 27 November 2017	Annisa Nur Khoiriyah 14220040	Peserta	
3	Selasa, 12 Desember 17	Dian Mughreni 13220089	Peserta	
4	Rabu, 13 Desember 17	Ahmad DzulFarnaen 14220003	Peserta	
5	Selasa, 30 Januari 2018	Dinda Aprilia 14220048	Penyaji	
6	Senin, 05 Maret 2018	Mahmud Fajar 142200	Pembahas	

Yogyakarta, 29 Maret 2017

Ketua Prodi,



A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

Membangun Generasi Qur'ani



Ummi Foundation

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
شهادة

Sertifikat

No. 23465/SQ/UF – I /A/XII/2016

Diberikan kepada:

Nama : Dinda Aprilia
Tempat / Tanggal Lahir : Banyuwangi, 14 April 1996
Alamat : Tulungrejo, Glenmore, Banyuwangi
Sebagai GURU PENGAJAR AL QUR'AN METODE UMMI.

Yang bersangkutan telah lulus tashih dan mengikuti Sertifikasi Guru Al Qur'an Metode Ummi di Yogyakarta Provinsi D.I. Yogyakarta pada tanggal 23 – 25 Desember 2016 dengan pola 40 jam pelatihan yang diselenggarakan oleh Ummi Foundation. Sertifikat ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2019.

Semoga Allah SWT memberkahi yang bersangkutan dengan Al Qur'an, Amin.

Pembina Ummi Foundation

Prof. DR. H. M. Roem Rowi, M.A.



Surabaya. 28 Rabi'ul Awal 1438 H.
28 Desember 2016 M.

Direktur Ummi Foundation



Dr. H. Masruri, M.Pd.



**RUANG BACA LABORATORIUM PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

RUANG BACA LABORATORIUM PSIKOLOGI



SERTIFIKAT



Diberikan Kepada :

Dinda Aprilia

Sebagai

JUARA I

LOMBA MENULIS ESSAY PSIKOLOGI
LOMBA MENJAWAB FENOMENA INDONESIA TERKINI
"PSIKOLOGI ISLAM MENJAWAB FENOMENA INDONESIA TERKINI
(FENOMENA BATU-AKIK, KASUS BEGAL, BULLYING)"
Yang diselenggarakan
Ruang Baca Laboratorium Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta, 20 Mei 2015



Kepala Laboratorium Prodi Psikologi

Agus Ahmad, S.Psi., MA
NIP. 19831212 200801 1 009

Ketua Ruang Baca
Laboratorium Prodi Psikologi

Izzatunrohmah

Izzatunrohmah
NIM. 13710045



CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

1. Nama : Dinda Aprilia
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 14 April 1996
3. Alamat : Dusun Sumbergondo, RT07/RW03, Desa Tulung Rejo, Kec. Glenmore, Kab. Banyuwangi
4. No. HP : 081393710488
5. Email : dinda14aprilia@gmail.com
6. Nama Ayah : Moch. Usik
7. Nama Ibu : Kusmiati

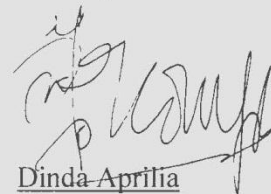
B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Anggraeni Kalikempit Tahun 2001-2002.
- b. SD 7 Genteng Tahun 2007-2008.
- c. SMP Negeri 1 Glenmore Tahun 2010-2011.
- d. SMA Al- Kautsar Tahun 2013-2014.
- e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2014-Sekarang.

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Penulis,



Dinda Aprilia

NIM 14220048